

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.¹

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.² Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini akan menyajikan secara langsung fakta yang ada di Makam Syaikhona Kholil Bangkalan untuk menggambarkan atau menguraikan bagaimana Strategi Promosi Wisata Makam Syaikhona Kholil Bangkalan.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mencoba memaparkan secara analitik terhadap suatu keadaan. Gejala individu maupun kelompok tertentu. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini akan menyajikan secara langsung fakta yang ada di makam Syaikhona Kholil.

¹Lexy j Moleong, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, hal. 6

²Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press. Surabaya, hal. 33

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Makam Syaikhona Kholil Bangkalan Madura. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena Makam Syaikhona Kholil Bangkalan sangat di gemari oleh masyarakat untuk berwisata, dengan media promosi yang bermacam-macam.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian ada dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang digali langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang bagaimana Strategi Promosi Wisata Makam Syaikhona Kholil Bangkalan. Data sekunder yang merupakan data-data kepustakaan yang pengumpulannya bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari majalah, keterangan dan publikasi lainnya:

Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer: wawancara dengan pengelola, staf-staf pengelola makam syaikhona kholil.
- b. Sumber data sekunder, dokumentasi, laporan, arsip, yang mengutip secara langsung dari lembaga yang dijadikan penelitian dengan menyalin data. Data berupa profil Makam Syaikhona, struktur dan strategi promosi yang dilakukan.

D. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra lapangan

Ada enam kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini kegiatannya tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal penelitian. Dalam penelitian ini ditempatkan pada bab I yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi konsep, kajian teori

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih penelitian khususnya pada Strategi Promosu Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan.

c. Mengurus perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti cukup mengurus perizinan pada fakultas dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mendapatkan data tentang bagaimana Strategi Promosi Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan.

d. Menjajaki dan memilih lapangan

Tahap ini belum sampai padatitik yang menyikap bagaimana peneliti masuk lapangan, namun telah menilai keadaan lapangan dalam hal-hal tertentu. Pada tahap ini baru orientasi lapangana.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Informasi merupakan orang dalam latar penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

f. Menyiapkan alat penelitian

Peneliti tidak hanya menyiapkan peralatan apa saja yang akan digunakan saat penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini terdiri dari:

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang dijadikan fokus penelitian.

b) Memasuki lapangan

Hubungan ketika dilapangan peneliti hendaknya hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya. Sewaktu berada dilapangan peneliti berperan langsung untuk ikut dalam situasi yang ada.

c) Berperan serta mengumpulkan data

Dalam pengumpulann data peneliti memperhitungkan keterbatasan waktu, tenaga, dan mungkin biaya sehingga tidak sampai terpancing untuk terus mengikuti kegiatan yang ada tetapi memilih kegiatan yang focus terhadap tema pada penelitian.

Alat penelitian sangatlah penting digunakan untuk mencatat dilapangan, pencatatan dilapangan biasanya dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama saja. Kemudian dilengkapi dan disempurnakan apa bila sudah pulang ketempat tinggal.

3. Tahap analisis data

Setelah peneliti mendapatkan semua bahan yang didapatkan saat penelitian selanjutnya akan dianalisis dan menyusun laporan penelitian.³

E. Teknik Pengumpulan data

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi (pengamatan) adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik observasi tidak terbatas pada orang (wawancara) atau koesioner tetapi juga obyek-obyek yang lain.⁴

³ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.127-148

⁴ Sugiono, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hal. 145

Agar hasil observasi mendapatkan hasil yang maksimal alat yang digunakan dalam observasi penelitian ini: camera digital sebagai perekam wawancara dan mengambil gambar-gambar saat observasi.

Adapun data yang diperoleh dengan cara ini adalah:

- 1) Lokasi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan
- 2) Fasilitas yang dimiliki, meliputi kantor, penginapan, dan tempat belanja, media promosi yang digunakan oleh pengelola makam syaikhona kholil bangkalan dalam upaya meningkatkan pengunjung.

Agar hasil observasi maksimal alat yang digunakan dalam observasi penelitian ini yakni camera digital sebagai perekam wawancara dan mengambil gambar-gambar saat observasi.

2. Metode Interview/ Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada sumber data. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data maka peneliti menggunakan alat-alat bantu sebagai berikut:

- a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. Camera: untuk memotret peneliti sedang melakukan wawancara dan merekam semua percakapan atau pembicaraan agar sebagai bukti hasil wawancara.

Dalam kajian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pengelola makam syaikhona kholil bapak Rawidi.

Data yang diperoleh dengan cara ini, adalah sebagai berikut

- a. Latar belakang Sejarah Makam Syaikhona Kholil Bangkalan
 - b. Visi dan Misi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan
 - c. Program kerja Makam Syaikhona Kholil Bangkalan
 - d. Strategi promosi yang digunakan Makam Syaikhona Kholil Bangkalan.
 - e. Biaya yang dikeluarkan untuk promosi
 - f. Perkembangan dan kemajuan makam syaikhona kholil setelah adanya promosi
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah laporan tertulis, surat-surat, dokumen resmi, foto, gambar, atau karya-karya dan bahan statistic tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa ketika masa penelitian.

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang profil, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta mencari dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 1.3
Teknik Pengumpulan Data

No	Data	TPD
1	Bagaimana strategi promosi wisata religi makam syaikhona kholil.	D+O
2	Sejarah Makam Syaikhona Kholil Bangkalan	W+D
3	Apa saja yang di gunakan strategi promosi wisata religi Makam Syaikhona Kholil.	W+O
4	Biaya yang dikeluarkan promosi	W+O
5	Langkah-langkah apa saja yang di gunakan untuk strategi promosi wisata religi makam syaikhona kholil.	W+D
6	Strategi promosi yang di gunakan Makam Syaikhona Kholil Bangkalan	W+O
7	Strategi apa saja yang digunakan untuk wisata religi makam syaikhona kholil bangkalan.	W+O
8	Untuk mengetahui strategi promosi wisata religi makam syaikhona kholil bangkalan.	W+O

Keterangan:

TPD: Teknik pengumpulan data

O: Observasi

D: Dokumentasi

W. Wawancara

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang di kumpulkan oleh peneliti, teknik yang di gunakan adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berita membandingkan data mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil penggunaan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan tentang apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milah menjadi satuan – satuan yang

⁵Lexy j Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal. 327.332

dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan data model *Miles and Huberman*. *Miles And Huberman*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah analisis data *Miles And Huberman* yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan jenisnya. Dalam hal ini *Miles and Huberman* menyatakan “ *The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.

⁶Lexy j Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal. 248

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷ berbagai kondisi lapangan yang bersifat tanggapan dan pandangan tentang Strategi Promosi Wisata Religi.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, hal. 246-252